

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 17 Palembang yang beralamat di Jalan Enim Demang Lebar Daun, kec. Ilir Barat I Palembang.

Subjek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku dengan melibatkan pihak yang disebut sebagai subjek uji coba, yaitu peserta didik kelas IV.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan pembelajaran tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang.

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* bersifat *longitudinal* atau bertahap. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Sedangkan untuk menguji keefektifan

---

<sup>1</sup> Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS*, (Palembang: CV Amanah. 2017), hlm. 58

produk tersebut, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>2</sup> Kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan pengguna, sedangkan kegiatan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk media pembelajaran. Kegiatan penelitian ini tidak hanya dilakukan pada tahap pengumpulan informasi pengguna tetapi juga pada proses pengembangan media pembelajaran, di mana kegiatan ini membutuhkan kegiatan dalam pengumpulan data dan analisis data, seperti tahap proses validasi pakar dan juga pada tahap validasi empiris.<sup>3</sup>

Bentuk pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian deskriptif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan objek sesuai apa adanya, tidak memanipulasi data sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

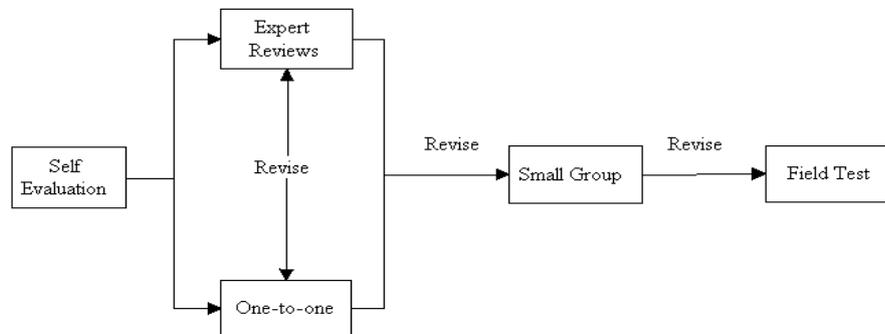
Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran ini adalah Tessmer. Penelitian pengembangan Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *Prototyping* yang menggunakan alur *Formative Evaluation*. Tahap *preliminary* terdiri dari tahap persiapan (analisis) dan pendesainan sedangkan tahap *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *prototyping (expert review, one-to-*

---

<sup>2</sup> Sugiyono....hlm. 297.

<sup>3</sup> Muhammad Afandi, Aquami, Andi Putra Sairi. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPA MI/SD*. AL-MUDARRIS: Journal of education. Vol.2 No.1. hlm. 59

one, dan *small group*), serta *field test*. Menurut Tessmer adapun alur desain *Formative evaluation* sebagai berikut:<sup>4</sup>



**Gambar 3.1** Alur desain *Formative Evaluation*

## 2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

### a. Tahap *Preliminary*

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan sebagai berikut:

#### 1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi yang akan dikembangkan sebagai berikut:

##### a) Analisis siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan

---

<sup>4</sup> Yulia Tri Samiha.... Hlm. 64

yang terdapat dikelas, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal. Setelah melakukan observasi pada tanggal 07 Febuari 2019, maka didapatkan data dari sekolah SD Negeri 17 Palembang terkhusus kelas IV, yaitu:

- (1) Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan buku tematik tersebut ketika guru menjelaskan.
- (2) Sebagian siswa juga kurang paham tentang materi, padahal materi tersebut sudah dijelaskan dengan guru.
- (3) Banyak juga siswa yang kurang paham tentang kebudayaan yang terdapat di Palembang. Namun, ketika ditanya masalah kebudayaan luar negeri hampir semuanya paham.

Dari permasalahan yang diatas, dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu bahan ajar yang digunakan guru berupa buku tematik dari pemerintah yang isinya bersifat nasional karena diperuntukan bagi semua peserta didik di Indonesia. Maka, wajar saja jika peserta didik di kelas IV SD Negeri 17 Palembang ini kurang paham akan kebudayaan yang terdapat di Palembang.

#### b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang kita buat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SD Negeri 17 Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam

kurikulum 2013 ini, pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya di implementasikan selama satu minggu.<sup>5</sup>

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi inti berperan sebagai integrator antar mata pelajaran. Dari Penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai Kompetensi Inti pada subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku:

**Tabel 3.1 Kompetensi Inti Kelas IV**

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar dan indikator. Kompetensi dasar adalah kompetensi

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan.....*hlm.256

(kemampuan) yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar. Dari Penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai pemetaan Kompetensi Dasar subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku:

**Tabel 3.2 Pemetaan Kompetensi Dasar Pada Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku**

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
2	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3	SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
4	PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa,

		<p>sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>
5	IPA	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>

#### c) Analisis Materi

Kegiatan pada tahap analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat enam pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan materi dua diantaranya adalah relevansi dengan kebutuhan siswa dan lingkungan serta alokasi waktu yang tersedia.<sup>6</sup> Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal ini adalah tema 7 “Indahnya

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan bahan ajar.....*hlm.265

Keragaman di Negeriku” subtema 2 “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku” yang diajarkan kedalam 6 pembelajaran seperti pada table berikut ini:

**Tabel 3.3 Materi Pembelajaran Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku**

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang Kanekes suku Baduy.</li> <li>2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks.</li> <li>3. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala.</li> <li>4. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis.</li> <li>5. Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</li> <li>b. Kerja sama dalam melakukan percobaan.</li> </ol> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang urang Kanekes suku Baduy.</li> <li>b. Pengertian listrik statis dan listrik dinamis.</li> </ol> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat laporan tertulis.</li> <li>b. Menyampaikan pendapat kepada orang lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cerita tentang urang Kenekes suku Baduy.</li> <li>b. Listrik statis dan listrik dinamis.</li> </ol>

2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari.</li> <li>2. Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai.</li> <li>3. Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan.</li> <li>4. Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis.</li> <li>5. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.</li> <li>6. Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b> Bekerja sama dengan teman sekelompok.</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pola lantai gerak tari.</li> <li>b. Alat-alat elektronik dan fungsinya.</li> </ol> <p><b>Keterampilan:</b> Memperagakan gerakan tari daerah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pola lantai gerak tari.</li> <li>b. Alat-alat elektronik dan fungsinya.</li> </ol>
---	--	--	--

	beserta fungsinya.		
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca.</li> <li>2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.</li> <li>3. Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya.</li> <li>4. Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b> Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</p> <p><b>Pengetahuan:</b> a. Nama rumah adat dan daerah asalnya. b. Keunikan rumah adat yang ada di Indonesia.</p> <p><b>Keterampilan:</b> a. Menuliskan pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan. b. Menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang ada dalam gambar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama rumah adat dan daerah asalnya.</li> <li>b. Keunikan rumah adat yang ada di Indonesia.</li> </ol>
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.</li> <li>2. Dengan mencermati</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b> a. Teliti dalam membaca teks. b. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keunikan, nama, dan penggunaan pakaian adat.</li> <li>b. Keunikan pakaian adat.</li> </ol>

	<p>gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut.</p> <p>3. Siswa membacakan keunikan dari setiap pakaian adat.</p> <p>4. Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia.</p> <p>5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p> <p>6. Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p> <p>7. Dengan membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.</p> <p>8. Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks.</p>	<p>c. Bertanggung jawab melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <p>a. Nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat di Indonesia.</p> <p>b. Cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>a. Berdiskusi tentang nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat.</p> <p>b. Menceritakan keunikan pakaian adat.</p>	
5	1. Dengan membaca teks bacaan tentang	<p><b>Sikap:</b></p> <p>a. Sikap percaya</p>	a. Tarian daerah di

	<p>keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis tarian daerah Indonesia.</p> <p>2. Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia.</p> <p>3. Dengan melihat peragaan tari, siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>4. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>5. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan.</p> <p>6. Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.</p>	<p>diri siswa ketika mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>b. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <p>a. Jenis-jenis tarian daerah di Indonesia.</p> <p>b. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p><b>Keterampilan:</b></p> <p>a. Mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>b. Menuliskan hasil diskusi dalam sebuah peta pikiran.</p>	<p>Indonesia.</p> <p>b. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p>
6	<p>1. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam</p>	<p><b>Sikap:</b> Mengembangkan sikap kreativitas untuk memadukan gerakan tari dengan iringan</p>	<p>Nama alat-alat musik dari berbagai daerah di Indonesia.</p>

	<p>teks.</p> <p>2. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks.</p> <p>3. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.</p> <p>4. Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikkan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.</p>	<p>musik.</p> <p><b>Pengetahuan:</b> Nama alat-alat musik dari berbagai daerah di Indonesia.</p> <p><b>Keterampilan:</b> Memperagakan gerakan suatu jenis tari yang diiringi dengan alat musik.</p>	
--	--	---	--

## 2) Tahap Pendesaian

Pada tahap ini dilakukan pendesaian pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.

### b. Tahap *prototype awal* menggunakan alur *formatif evaluation*.

Tahapan-tahapan pada tahap *prototype* menggunakan alur *formatif evaluation* sebagai berikut:

#### 1) *Self evaluation* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tahap

*preliminary*. Hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype 1*. *Prototyping* hasil pendesainan pada *prototype 1* yang dikembangkan atas dasar *self evaluation* diberikan ke pakar (*expert review*) dan siswa (*one-to-one*) secara bersamaan. Dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype* pertama dinamakan *prototype II*.

- 2) *Expert review* adalah tahap evaluasi *prototype 1* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku yang telah di desain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar (*validator*) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.
- 3) *One-to-one-Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk. Tahap ujicoba *prototype I* kepada tiga orang peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Palembang yang dipilih dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi, rendah, dan sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal (*Prototype I*). Komentar dan saran yang diberikan peserta didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya

Negeriku menjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *one-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group*.

- 4) *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *one-to-one*. Kemudian *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Palembang. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III*. Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktis atau sangat praktis maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Indah nya Keragaman di Negeriku Subtema Indah nya Keragaman Budaya Negeriku siap untuk diujicobakan pada tahap *field test*.
- 5) *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *prototype III* diuji cobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan atau *field test*. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap *small group* saja. Hal ini dikarenakan jika bahan ajar di ujicobakan membutuhkan waktu yang telah lama dari materi yang cukup besar.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

## 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai permintaan anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket semi tertutup.<sup>7</sup> Metode angket diberikan kepada dosen pembimbing, ahli/pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validitas dan kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku.

### a. Angket responden untuk ahli/pakar

Angket ini diberikan kepada ahli/pakar pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga ahli/pakar yaitu sebagai berikut:

#### 1) Ahli desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang teknologi dan informasidan komunikasi (TIK) yaitu: Bapak Amir Hamzah, M.Pd. Tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

#### 2) Ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas IV yang ahli dalam bidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu: Ibu Ida Farida, S.Pd. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 76

ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator atau tujuan pembelajaran kelas IV di SD Negeri 17 Palembang dalam kurikulum 2013.

3) Ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang bahasa yaitu Ibu Hani Atus Solikhah, M.Pd.I. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan dan komentar yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik kelas IV di SD Negeri 17 Palembang yang akan diajar.

b. Angket responden untuk peserta didik

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *one-to-one* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *small group* yang bertujuan untuk menguji efektifitas bahan ajar yang dikembangkan.

**2. Tes**

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap materi tertentu. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Keragaman Negeriku yang telah peneliti kembangkan.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-kisi data validitas

#### a. Kisi-kisi angket validasi ahli desain

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Desain**

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Desain isi modul	Pemisahan antar paragraf jelas	1
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	1
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	1
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	1
	Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman	1
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	1
	Kreatif dan dinamis	1
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai	1
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami	1
	Tampilan cover buku ajar menarik	1
	Urutan penyajian	1
	Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi	1
	Kelengkapan informasi	1
	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus	1
Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	1	
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik	1
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik	1
	Kesesuaian pemilihan warna huruf	1
	Lay out dan tata letak yang menarik	1

	Kesesuaian warna dengan materi	1
	Kesesuaian Ilustrasi/gambar	1
	Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan	1
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD	1
	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik	1
Jumlah instrumen		24

b. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa<sup>8</sup>**

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	1
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	1
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan.	1
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	1
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan.	1
	Dorongan berfikir kritis pada peserta didik.	1
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan data keterpaduan antar bab.	1
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab.	1
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	1
	Ketepatan ejaan	1
Jumlah Instrumen		10

<sup>8</sup> Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Aquami, “*desain media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flas pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI*”.

c. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi<sup>9</sup>**

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Pendahuluan	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator	1
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	1
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	1
	Kejelasan memberikan contoh	1
	Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi	1
	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah	1
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	1
	Kesesuaian gambar dengan materi	1
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	1
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	1
Jumlah instrumen		10

**2. Kisi-kisi data kepraktisan**

Peneliti menggunakan lembar angket (kuisisioner) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik, sebagai berikut:<sup>10</sup>

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Responden Peserta Didik<sup>11</sup>**

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Pembelajaran	Menumbuhkan semangat belajar	1
	Materi pelajaran mudah dipahami	1
	Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami	1

<sup>9</sup> Diadaptasi dan dikembangkan dari angket dalam Naurma Fahmatullahi, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik*”, Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

<sup>10</sup> Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

<sup>11</sup> Diadaptasi dan dikembangkan dari angket validasi ahli bahasa dalam Ainur Rif’atin, “*Pengembangan Pembelajaran Matematika dengan Memasukkan Nila-Nilai Islam pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas IV MI Mambaul Ulum Sidorjo*”, Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2013)

	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	1
	Soal latihan mudah dipahami	1
Desain	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	1
	Tampilan warna menarik dan jelas	1
	Tampilan gambar menarik dan jelas	1
	Soal latihan mudah dipahami	1
	Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami	1
Jumlah instrumen		10

### 3. Kisi-kisi data efektifitas

Peneliti menggunakan lembar kisi-kisi soal tes untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik, sebagai berikut yaitu: <sup>12</sup>

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda**

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	C1
	2.4.2 Mempelajari bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	C1
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menganalisis keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	C4
	3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	C1

<sup>12</sup>Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

	Indonesia	
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjabarkan berbagai macam gaya	C2
	3.3.2 Mempelajari gerak gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	C1
4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Menerapkan gerak tari kreasi daerah	C3
	4.3.2 Menciptakan gerak tari kreasi daerah	C6
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	C1
	4.4.2 Menggali berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	C3

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Validitas

Setelah diketahui jawaban pada tahap *expert review*, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Uji kevalidan tersebut menggunakan *Skala Likert*. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut:<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Aquami, “*desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 38*”

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

## 2. Analisis Data Kepraktisan

Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:<sup>14</sup>

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

## 3. Analisis Data Efektivitas

Untuk analisis kompetensi pengetahuan menggunakan persamaan:<sup>15</sup>

$$\text{Nilai pengetahuan: } P = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai Pengetahuan

SB : Skor benar yang diperoleh

SM : Skor maksimum

---

<sup>14</sup> Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 39

<sup>15</sup> Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm. 40

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Ketuntasan Individual: } \sum KI = \frac{Nk}{100} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal: } \sum KK = \frac{JPT}{JSP} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individual

NK : Nilai Kognitif

JPT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JSP : Jumlah seluruh peserta didik